

**PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK NILAI ETIS ORGANISASI DAN
PRINSIP MORAL TERHADAP PERILAKU ETIS AKUNTAN**

(Survey pada KAP di Surakarta)



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Persyaratan guna
Mencapai Derajat Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

DEWI OKTAVIYANTHI
B.200 040 406

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2007 telah terjadi penurunan kepercayaan publik pada dunia bisnis dan pelaku politik ditanah air. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa kasus yang banyak terjadi seperti korupsi, praktek illegal oleh pimpinan perusahaan dan profesional yang tidak kompeten. (Muhammad Fakhri Husein, 2000) Hal yang sama juga terjadi pada profesi akuntan, untuk merespon ini maka makin berkembang pula perhatian masyarakat tentang pentingnya etika dalam praktik bisnis. Etika bisnis bukan hanya terbatas pada pelaku bisnis namun akuntan yang juga melakukan audit terhadap kegiatan bisnis perusahaanpun perlu memiliki etika bisnis yang baik dimana perilaku etis yang dimiliki akuntan akan dapat memberikan dukungan secara tidak langsung terhadap perkembangan bisnis yang ada.

Banyak diskusi atau studi yang membahas penting ada jaminan dan etika perilaku oleh anggota profesi akuntan. Perhatian publik juga cenderung meluas terhadap berbagai mal praktik profesi ini. Reaksi terhadap rendahnya etika dan praktisi individual dan perusahaan berlangsung dengan cepat. Pada saat yang sama agar profesi itu tetap eksis, diperlukan upaya bersama untuk selalu memperhatikan lingkungan profesi yang mengarah pada jasa yang beragam dan kompetitif.

Perhatian publik yang tinggi dan perhatian professional yang juga tinggi membawa efek perubahan yang signifikan yakni pentingnya mempertegas kembali bahwa profesi akuntan perlu secara serius menjaga kepercayaan publik, oleh karena itu dalam pengembangan bisnis perlu adanya perilaku etis dari akuntan sehingga membawa perkembangan bisnis yang lebih baik dan memberikan keuntungan bagi banyak pihak.

Kode etik akuntan seperti kode professional yang lain ditetapkan IAI untuk digunakan akuntan secara umum, dimana akuntan publik diharapkan untuk mematuhi. Perilaku ini dimanifestasikan dalam keadaan yang nyata, baik didalam profesi maupun diluar profesi itu sendiri. Organisasi akuntan saat ini telah merumuskan kebijakan-kebijakan yang mengatur secara umum hubungan anggota dengan kolega, klien dan pihak ketiga. Secara alamiah perubahan dan iklim peraturan dan bisnis juga akan berpengaruh pada kualitas perilaku etik dalam praktik akuntan. Dan sudah semestinya seorang akuntan untuk menjaga perilaku etisnya sesuai dengan kode etik akuntan yang telah ditetapkan dalam IAI.

Pola perilaku etis akuntan akan berkembang sepanjang waktu, oleh karena itu setiap akuntan akan menunjukkan perubahan yang terus menerus terhadap perilaku etisnya. Perilaku akuntan akan dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, organisasi lingkungan organisasi dan masyarakat umum. Namun sebagai seorang akuntan publik biasanya perilaku etisnya akan lebih mengarah pada pemahamannya pada kode etik akuntansi, nilai etis organisasi akuntan,

serta prinsip moralnya sebagai akuntan yang akan membuat perilaku etisnya menjadi lebih baik.

Akuntan yang bekerja di sebuah organisasi publik hendaknya mempunyai perilaku etis yang dipengaruhi pemahaman kode etik, nilai etis organisasi dan prinsip moral. Ketiga variabel itu akan diteliti mungkin akan kuat berpengaruh terhadap perilaku etis akuntan publik. Berdasarkan pada hal tersebut maka dalam penelitian ini akan mengambil judul "PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK NILAI ETIS ORGANISASI DAN PRINSIP MORAL TERHADAP PERILAKU ETIS AKUNTAN (Survey pada KAP di Surakarta)".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah terdapat pengaruh pemahaman kode etik, nilai etis organisasi dan prinsip moral terhadap perilaku etis akuntan yang bekerja pada kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui pengaruh pemahaman kode etik, nilai etis organisasi dan prinsip moral terhadap perilaku etis akuntan yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta.”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

0. Bagi Praktisi

Memberikan masukan bagi praktisi terutama pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam meningkatkan perilaku etis dari akuntan yang bekerja di KAP tersebut melalui variabel pemahaman kode etik, nilai etis organisasi dan prinsip moral.

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan mendorong dilakukannya penelitian-penelitian yang akan datang atau menjadi referensi penelitian sejenis.

3. Bagi Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama di UMS Surakarta.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka, berisi pengertian pemahaman kode etik akuntan, nilai etis organisasi, prinsip moral akuntan dan perilaku etis akuntan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi desain penelitian, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Analisa data dan pembahasan berisi, deskripsi data penelitian, deskripsi hasil dan analisa data.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan, keterbatas penelitian dan saran-saran.